

Hubungan Teknik Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di Tk Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin

by Rumanthy Elisabeth Lumbantobing

Submission date: 02-May-2024 04:53AM (UTC-0500)

Submission ID: 2368700535

File name: Khirani,Vol.2_No.2_juni_2024_Hal_35-43.pdf (1.21M)

Word count: 3121

Character count: 18849

Hubungan Teknik Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di Tk Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin

Rumanthy Elisabeth Lumbantobing¹

Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
rumanthyelisabethlumbantobing@gmail.com

Uranus Zamili²

Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
uranuszamili87@gmail.com

Endang Junita Sinaga³

Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
endangjunita@gmail.com

Abstract: Lumbantobing, Rumanthy. 2023. "The Relationship between the Thread Pulling Technique and the Fine Motor Development of Early Childhood Group A at the Beringin Permai Kindergarten Perumnas Fence Banyan". The aim of this research was to determine the relationship between the thread pulling technique activity and the fine motor development of early childhood group A children aged 4-5 years at the Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin Kindergarten. The research method used is a descriptive quantitative research method. The research population was all 25 children at the Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin Kindergarten. Data were collected using a positive closed questionnaire with 10 items for variable : 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.641 > r_{table} (a=0.05, n=25) = 0.396$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 4.006 > t_{table}(a=0.05, dk=n-2=23) = 2.069$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. c) Test the regression coefficient of determination (r^2) = 41.1%. 2) Influence test: Regression equation test, obtained the regression equation $Y = 15,57 + 0.52X$. Thus, H_a is that there is a relationship between the thread pulling technique activity and the fine motor development of early childhood children in group A aged 4-5 years at the Beringin Permai Kindergarten Perumnas Pagar Beringin and H_0 is rejected.

Keywords: Thread Pulling Technique, Fine Motor Development in Early Childhood

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kegiatan teknik tarik benang terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok A usia 4-5 tahun di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh anak yang berada di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin berjumlah 25 orang. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 10 item untuk variabel X dan 10 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan kegiatan teknik tarik benang terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok A usia 4-5 tahun di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,641 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=25) = 0,396$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,006 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=23) = 2,069$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 41,1%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 15,57 + 0,52X$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat hubungan kegiatan teknik tarik benang terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok A usia 4-5 tahun di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Teknik Tarik Benang, Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Received April 27, 2024; Accepted Mei 02, 2024; Published Juni 30, 2024

* Rumanthy Elisabeth Lumbantobing, rumanthyelisabethlumbantobing@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan Motorik (*Motor development*) adalah perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang di peroleh melalui interaksi antara faktor kematangan (*maturation*) dan latihan/pengalaman (*experiences*) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan/ pergerakan yang dilakukan, perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Menurut Magill motorik halus sebagai sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian metode kuantitatif deskriptif. Populasi seluruh semua anak yang berada di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin. yang akan dijadikan sebagai populasi yang jumlah seluruhnya berjumlah 25 anak dari jumlah populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 20 item. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kegiatan teknik tarik benang terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok A usia 4-5 tahun di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin.

2 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Pengertian motorik halus **adalah** keterampilan motorik dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat terhadap otak, khususnya yang termasuk dalam koordinasi tangan mata dan keterampilan yang membutuhkan presisi tinggi seperti menulis, mengetik, menggambar, menggunting, dan memasang kancing baju.

Menurut Lindya, motorik halus yaitu aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk melakukan gerakan pada bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil tetapi memerlukan koordinasi yang cermat. Menurut Bambang Sujiono, menyatakan bahwa motorik halus adalah suatu gerakan yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu saja, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Tujuan Dalam Pengembangan Motorik Halus

Tujuan dalam pengembangan motorik halus anak ialah anak mampu mengembangkan bagian motorik halus yang berkaitan dengan anggota tubuh anak dan anak dapat mengembangkan imajinasi dan anak mampu mengendalikan emosinya.

Tahapan Perkembangan Motorik Halus Usia 4-5 Tahun

Tahap-tahap perkembangan motorik halus anak ialah anak mampu mengkoordinasi seluruh bagian tubuh baik mata, tangan, dan melakukan banyak aktivitas ringan lainnya. Dari tahapan perkembangan motorik halus diatas anak juga diajarkan untuk melakukan segala aktivitasnya secara mandiri dan bertahap agar lambat laun motorik halus anak berkembang dengan baik dan sesuai harapan.

Pengertian Teknik Tarik Benang

Tarik benang adalah sebuah kegiatan melukis akan memperoleh sebuah karya lukisan. Kegiatan melukis merupakan sebuah kegiatan yang erat kaitannya dengan seni. Kegiatan melukis menyenangkan bagian anak karena bermain dengan berbagai macam warna. teknik tarik benang ialah teknik tarik benang ini merupakan cara membuat kreasi hasil gambar bebas yang dilakukan dengan menyediakan benang, yang dilaukan dengan cara mencelupkan benang ke dalam adonan pewarna dan meletakkan benang yang sudah dicelupkan ke dalam adonan pewarna kedia yang sudah disediakan yaitu kertas, dan melipat kedua sisi kertas secara sejajar dan meletakkan benang yang sudah dicelupkan kedalam adoran pewarna kedia yang sudah ada yaitu kertas, lalu benang yang sudah dibentuk secara bebas dimedia kertas kemudian kertas dilipat secara sejajar kembali dan benang yang sudah dibentuk secara bebas diatas kertas dapat ditarik dengan cara menekan bagian atas kertas dan menarik ujung benang dan jika ingin menghasilkan warna yang bermacam-macam, lakukan ke dalam empat atau lebih adonan pewarna yang ada:

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melukis dengan benang adalah sebagai berikut :

- a. Pewarna makanan atau cat air
- b. Palet atau piring kecil
- c. Air secukupnya
- d. Kertas HVS, kertas lipat atau kertas polos lainnya

- e. Benang kasur
- f. Tisu atau lap tangan

Permainan Warna dengan Media Benang

Permainan warna adalah suatu proses perpaduan warna yang satu dengan warna yang lain sehingga menghasilkan warna baru. Setiap orang pasti menyukai warna terutama anak-anak karena kehadiran warna mampu memberikan keindahan, kesenangan dan nilai estetika. permainan warna dengan benang ialah suatu proses perpaduan warna yang satu dengan warna yang lain sehingga menghasilkan warna baru. Dan warna juga merupakan pantulan cahaya dari sesuatu yang tampak yang disebut pigmen atau warna bahan yang lazimnya terdapat pada benda-benda misalnya adalah cat, rambut, daun dan lain-lain.

Hubungan Teknik Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak

Hubungan teknik tarik benang menggambar terhadap perkembangan motorik halus anak ialah dapat meningkatkan kemampuan otak kiri anak dan menemukan pengalaman secara langsung. Dari teknik tarik benang ini anak dapat membuat bentuk karya sesuai dengan bentuk atau pola yang diinginkan oleh anak dan menghasilkan suatu keindahan dimata yang melihatnya.

HASIL

Dari data hasil penelitian yang dilaksanakan untuk anak Kelompok A di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin.

¹Dari hasil pengolahan data yaitu jawaban anak tentang Teknik Tarik Benang Kelompok A di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin ³diketahui bahwa Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin semakin meningkat dikarenakan Teknik Tarik Benang ¹tersebut. Adapun hal yang diusahakan guru dalam Teknik Tarik Benang antara lain:

1) Anak mampu mengetahui apa itu permainan tarik benang, antara lain mampu mengetahui permainan tarik benang, mampu mengetahui pengertian dari tarik benang, dan anak dapat mengetahui warna dalam teknik tarik benang;

2) anak memiliki alat dan bahan, antara lain anak diberi perintah membawa alat dan bahan dan anak membawa alat dan bahan seperti benang, kertas, dan cat warna;

3) anak mampu membuat karya teknik tarik benang, antara lain anak mampu mengikuti pembelajaran tentang teknik tarik benang, anak dapat menyelesaikan teknik tarik benang sesuai waktu, dan anak dapat mencapai hasil teknik tarik benang; dan

4) simpulan dan rangkuman, antara lain anak mampu membuat hasil karya teknik tarik benang dan anak dapat menyebutkan nama gambar yang disebutkan oleh guru.

Dengan dilaksanakannya Teknik Tarik Benang Anak Kelompok A Di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin maka Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan anak dengan kemampuan-kemampuannya sebagai berikut:

1) anak mampu menggambar bentuk garis, horizontal dan lingkaran; 2) anak dapat menjepit tali kur dengan bermacam-macam warna; 3) anak mampu mengikuti gerakan yang di beri guru melakukan gerakan yang rumit menggunakan tangan dan mata; 4) anak dapat mengambil kesempatan untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media; 5) anak mampu mengungkapkan perasaan dirinya dalam berkarya seni menggunakan berbagai media; 6) anak mampu mengoleskan selai secara mandiri di atas roti dengan pisau; 7) anak mampu mengikat tali sepatu tanpa bantuan orang tua; 8) anak mampu memasukkan benang kedalam lubang jarum tanpa bantuan guru; 9) anak mampu memasukkan surat kedalam amplop; dan 10) anak mampu membuat bermacam- macam bentuk dengan menggunakan tanah liat.

³ Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,641$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 25$ yaitu 0,396. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,641 > 0,396$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Teknik Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin.

¹ Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,006$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\square\square\square$ dan $n-2 = 23$ yaitu 2,069. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,006 > 2,069$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Teknik Tarik Benang Terhadap

3 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $15,57 + 0,52X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 15,57 maka untuk setiap penambahan Teknik Tarik Benang maka Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A akan meningkat sebesar 0,52 dari Teknik Tarik Benang. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,411$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase antara Teknik Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin adalah 41,1%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan teori mengatakan bahwa Teknik tarik benang merupakan cara membuat kreasi hasil gambar bebas yang dilakukan dengan mencelupkan benang ke dalam adonan pewarna dan meletakkan benang yang sudah dicelupkan ke dalam adonan pewarna jika ingin menghasilkan warna yang bermacam-macam, lakukan ke dalam empat warna yang ada. Adapun indikator teknik tarik benang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Anak mampu mengetahui apa itu permainan tarik benang, antara lain mampu mengetahui permainan tarik benang, mampu mengetahui pengertian dari tarik benang, dan anak dapat mengetahui warna dalam teknik tarik benang; 2) anak memiliki alat dan bahan, antara lain anak diberi perintah membawa alat dan bahan dan anak membawa alat dan bahan seperti benang, kertas, dan cat warna; 3) anak mampu membuat karya teknik tarik benang, antara lain anak mampu mengikuti pembelajaran tentang teknik tarik benang, anak dapat menyelesaikan teknik tarik benang sesuai waktu, dan anak dapat mencapai hasil teknik tarik benang; dan 4) simpulan dan rangkuman, antara lain anak mampu membuat hasil karya teknik tarik benang dan anak dapat menyebutkan nama gambar yang disebutkan oleh guru.

1 Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,641 > 0,396$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,006 > 2,069$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Teknik Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1) Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya kepada anak demi meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan Teknik Tarik Benang di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam Teknik Tarik Benang tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan teknik tarik benang dengan senantiasa mempertahankan kemampuan menceritakan atau menjelaskan apa yang dipelajari di teknik tarik benang yang sudah berkembang sangat baik. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru hendaknya meningkatkan kualitas teknik tarik benang yaitu supaya anak yang masih berkembang sesuai harapan dalam hal kemampuan mendeskripsikan permainan teknik tarik benang sehingga anak berkembang sangat baik.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, maka guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator anak mampu membuat karya teknik tarik benang antara lain anak mampu mengikuti pembelajaran tentang teknik tarik benang, anak dapat menyelesaikan teknik tarik benang sesuai waktu, dan anak dapat mencapai hasil teknik tarik benang. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator anak mampu mengetahui apa itu permainan tarik benang antara lain mampu mengetahui permainan tarik benang, mampu mengetahui pengertian dari tarik benang, dan dapat mengetahui warna dalam teknik tarik benang.

2) Anak Kelompok A TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin

Dalam hal ini Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di TK Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin sudah baik. Namun, anak harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kemampuan motorik halusnyanya ke arah yang lebih maksimal.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, anak hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kemampuannya yang sudah berkembang sesuai harapan yaitu kemampuannya menjeplak tali kur dengan bermacam-macam warna. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, anak hendaknya meningkatkan kemampuan anak yang sudah berkembang sesuai harapan yaitu

kemampuannya dapat mengambil kesempatan untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media dan kemampuannya mengoleskan selai secara mandiri di atas roti dengan pisau.

3) Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Teknik Tarik Benang ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar atau minat belajar anak dan sebagainya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak Uranus Zamili, M.Pd.K selaku pembimbing 1 dan Ibu Endang Junita Sinaga, M.Kes selaku pembimbing 2 yang sudah membimbing peneliti hingga penelitian ini selesai, yang sudah sabar membimbing dan memberikan masukan selama proses pembuatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Afandi, “*Pendidikan dan Perkembangan Motorik*” (Uwais Inspirasi Indonesia), hlm. 66.
- Ahmad Rudiyanto, “*Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Darusalam Press Lampung), hlm . 13.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2019), Hlm 213.
- Aulia, P. P. (2022). *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Benang Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Azkia Sukabumi Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Fauzi, M. E., Suryana, D., & Ismet, S. (2019). Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1614-1613.
- Nopriansyah, U. (2018). Mengembangkan Kreatifitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Benang. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 16-35.

- Nurul Amelia dan Dr. Khadijah “ *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*” (Kencana Karawang-Jakarta), hlm. 39-40.
- Pajrin, Silvia Ratih, and Farida Mayar. "Pengaruh Teknik Tarik Benang Terhadap Kemampuan Menggambar Di Taman Kanak-kanak." *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)* 4.1 (2023): 106-114.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021)
- Pujiastuti, T. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Tarikan Benang Pada Siswa Kelompok B Paud Mardisiwi Sejahtera Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Rini Hildayani,dkk. 2017. Psikologi perkembangan anak. Hlm 3.4&3.6.
- Rizqiyatunnisa, R., & Mahdi, N. I. (2021). Penyelenggaraan PAUD Formal, Non Formal dan Informal Di KB TK IK Keluarga Ceria. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(1), 54-74.
- Samsudin, “*Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*” (Jakarta : Litera Prenada Media Group)
- Sri utami, *Op. Cit.* hlm. 188.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2021) hlm 146
- Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2020) hlm 215
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), hlm. 239
- Suyadi, dk, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 17
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14
- Warnida, *Op. Cit.* hlm. 134.
- Zarkasi, S., & Tri Suwasono, B. (2019). *Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wajah Togog Dan Topeng Bujang Ganong Dengan Teknik Cbt (Cetak Benang Tarik)*. *Acintya*, 11(2), 139-150.

Hubungan Teknik Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A di Tk Beringin Permai Perumnas Pagar Beringin

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.aripi.or.id Internet Source	9%
2	prin.or.id Internet Source	4%
3	journal.politeknik-pratama.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 4%

Exclude bibliography On